

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Matematika merupakan pelajaran tentang perhitungan-perhitungan yang memberikan hasil yang “pasti” dan “tunggal”. Kenyataan menunjukkan bahwa pelajaran matematika diberikan di semua sekolah, baik di jenjang pendidikan dasar maupun pendidikan menengah. Matematika yang diberikan di jenjang persekolahan ini sekarang biasa disebut sebagai matematika sekolah. Pembelajaran matematika adalah kegiatan pendidikan yang menggunakan matematika sebagai kendaraan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Soedjadi, 2000). Hal ini diberikan agar siswa dapat mengetahui dan menggunakan prinsip matematika dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam perhitungan, pengerjaan soal, pemecahan masalah kehidupan di lingkungan sekolah ataupun di lingkungan masyarakat.

Faktanya tidak sedikit siswa sekolah yang masih menganggap matematika adalah pelajaran yang membuat stres, bingung, menghabiskan waktu dan cenderung hanya menggunakan rumus-rumus yang tidak berguna dalam kehidupan. Kebanyakan siswa lebih menyenangi sistem pembelajaran yang tidak terlalu berfokus hanya kepada guru yang berceramah. Mereka lebih senang jika dilibatkan dalam proses belajar mengajar. Siswa juga lebih semangat belajar apabila model yang digunakan guru tidak monoton. Salah satu model

pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif.

Wulandari (2014) mengungkapkan bahwa model *cooperative learning* menekankan pada kehadiran teman sebaya atau siswa lain yang saling berinteraksi dalam sebuah kelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau tugas. Menurut Killen (Kotze dan du Toit, 2009) guru memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam kelompok-kelompok kecil untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang lebih spesifik. Model kooperatif tipe *Jigsaw* dipilih karena proses pembelajaran terjadi pada kelompok-kelompok kecil yang memungkinkan siswa untuk menyampaikan apa yang mereka pikirkan sehingga terjadi diskusi. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, tiap anggota kelompok mendapatkan materi untuk dipelajari dengan kelompoknya dan membentuk kelompok ahli. Siswa satu mengajar siswa yang lainnya, jadi mereka saling tergantung antara satu dengan yang lainnya dan setiap siswa mempunyai kontribusi yang penting.

Salah satu penelitian terdahulu yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Kusumaningtyas, 2015) dengan mengkolaborasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan pendekatan *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita. Hal ini dikarenakan menggunakan model kooperatif tipe *Jigsaw* dengan pendekatan *problem posing* dapat memotivasi siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan sifat kreatif dengan cara memodifikasi soal

yang sudah diselesaikan untuk membuat soal yang baru, bertanggung jawab, serta pengetahuan yang diperoleh dari hasil belajar siswa akan lebih lama diingat, sehingga siswa akan memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Berdasarkan analisis data dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dengan menggunakan pendekatan *problem posing* menghasilkan kemampuan menyelesaikan soal cerita matematika yang lebih baik.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk mengetahui hasil belajar dan respon siswa dalam memahami materi himpunan. Himpunan adalah kumpulan benda atau objek yang dapat didefinisikan dengan jelas. Berdasarkan observasi awal dan informasi dari guru matematika bahwa, pada materi himpunan siswa seringkali mengalami kesulitan. Kesulitan siswa dalam materi ini adalah membedakan antara himpunan dan bukan himpunan, serta operasi dalam himpunan. Untuk mengetahui respon siswa setelah melakukan pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* maka peneliti membuat angket respon siswa.

Angket respon siswa diberikan kepada siswa setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan tipe *Jigsaw*. Menurut Sukmadinata (2009) angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya dengan responden). Dilakukan pengisian angket respon karena untuk mengetahui seberapa besar minat siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah 2 Malang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, permasalahan dalam peneliian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran matematika di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah ruang lingkup penelitian ini, maka penulis membatasi masalah ini sebagai berikut :

1. Pokok bahasan yang digunakan adalah materi Himpunan
2. Penelitian dilakukan pada kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada pembelajaran matematika di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di kelas VII-C SMP Muhammadiyah 2 Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat pada berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah wawasan dan memperdalam bidang keilmuan yang digeluti khususnya tentang profesi guru. Dapat juga dijadikan pengembangan diri untuk menuangkan gagasan atau ide dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik, dan diharapkan juga dapat membantu guru dalam memberikan model pembelajaran yang sesuai.

3. Bagi Guru

Siswa dapat lebih meningkatkan hasil belajarnya dalam pelajaran matematika. Diharapkan siswa lebih giat dalam belajar.

4. Bagi Sekolah

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa. Sehingga pembelajaran dan hasil belajar siswa lebih meningkat

1.6 Definisi Operasional

Guna menghindari adanya salah pengertian, maka istilah-istilah penting dalam penelitian ini perlu ditegaskan. Adapun istilah yang perlu ditegaskan, antara lain :

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan guru, peserta didik, dan komponen lainnya dalam proses pembelajaran yang saling mempengaruhi satu sama lain dalam rangka tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif atau disebut juga cooperative learning pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu diantara sesama dalam struktur kerjasama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana keberhasilan kerjasama dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri.

3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*

Model pembelajara kooperatif tipe *Jigsaw* adalah salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang terdiri dari tim-tim belajar yang heterogen beranggotakan 4-5 orang siswa dan setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian materi tersebut kepada anggota tim yang lain, dan diakhir pembelajaran siswa mengerjakan kuis dan guru memberikan penghargaan kelompok.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, perubahan kemampuan dan sikap siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Hasil belajar ditunjukkan dengan nilai akhir yang diperoleh dari rata-rata nilai kelompok dan nilai individu yang diberikan oleh guru.